Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

STRATEGI MEMBANGUN TIM YANG SOLID DALAM ORGANISASI SEKOLAH MELALUI OPTIMALISASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Muhammad Prasetyo[1], M Alfani Ainul Yakin[2], Toriq Haqiqi[3], Silvi Yuniar[4]
Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
prasetyom05072004@gmail.com[1], alpann364@gmail.com[2], toriqhaqiqi@gmail.com[3]

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan dalam membangun tim yang solid pada organisasi sekolah melalui optimalisasi manajemen sumber daya manusia (SDM) di SMKN 1 Ciruas. Pembentukan tim yang solid menjadi elemen penting dalam meningkatkan efektivitas kinerja sekolah, terutama dalam menghadapi tuntutan pelayanan pendidikan yang semakin kompleks. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi manajemen SDM dilakukan melalui beberapa strategi utama, yaitu: peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan berkelanjutan, penguatan komunikasi antaranggota organisasi, penerapan sistem reward dan punishment yang adil, serta penanaman budaya kerja kolaboratif. Selain itu, faktor kepercayaan, kepemimpinan kepala sekolah, dan koordinasi yang efektif menjadi penentu tercapainya tim yang solid. Implementasi strategi tersebut terbukti meningkatkan sinergi antarpegawai, memperkuat komitmen kerja, serta mendorong pencapaian tujuan sekolah secara lebih optimal. Dengan demikian, optimalisasi manajemen SDM berperan signifikan dalam membangun tim yang solid dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan di SMKN 1 Ciruas.

KATA KUNCI : Manajemen Sumber Daya Manusia, Tim yang Solid, Organisasi Sekolah, Kolaborasi, Kepemimpinan, SMKN 1 Ciruas.

ABSTRACT

This Community Service Activity aims to analyze the strategies implemented in building a solid team in a school organization through optimizing human resource (HR) management at SMKN 1 Ciruas. The formation of a solid team is a crucial element in improving the effectiveness of school performance, especially in facing the increasingly complex needs of educational services. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, interviews, and document review. The results show that optimizing HR management is carried out through several main strategies, namely: improving the competence of teachers and education

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

personnel through continuous training, strengthening communication between organizational members, implementing a fair reward and punishment system, and cultivating a collaborative work culture. In addition, trust, principal leadership, and effective coordination are determinants of achieving a solid team. The implementation of these strategies has been proven to increase synergy between employees, strengthen work commitment, and encourage the achievement of school goals more optimally. Thus, optimizing HR management plays a significant role in building a solid team and improving the quality of educational services at SMKN 1 Ciruas.

Keywords: Human Resource Management, Solid Team, School Organization, Collaboration, Leadership, SMKN 1 Ciruas.

PENDAHULUAN

Organisasi sekolah merupakan suatu sistem yang kompleks yang terdiri atas berbagai komponen, seperti guru, tenaga kependidikan, peserta didik, serta unsur manajemen sekolah yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, sekolah dituntut untuk memiliki kinerja yang efektif dan efisien, terutama dalam era persaingan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Oleh karena itu, keberadaan tim yang solid menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, kolaboratif, dan adaptif.

SMKN 1 Ciruas sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan memiliki tantangan tersendiri dalam pengelolaan organisasi, baik dari segi peningkatan mutu layanan pendidikan, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, maupun penguatan budaya kerja. Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan strategi manajemen sumber daya manusia (SDM) yang mampu mengoptimalkan potensi seluruh anggota organisasi. Manajemen SDM tidak hanya berfokus pada pengelolaan tenaga kerja, tetapi juga mencakup proses perencanaan, pengembangan kompetensi, pembinaan, motivasi, hingga evaluasi kinerja. Optimalisasi manajemen SDM yang tepat dapat meningkatkan sinergi, kepercayaan, dan komitmen kerja antaranggota, sehingga mendukung terciptanya tim yang solid dan profesional.

Pembangunan tim yang solid dalam organisasi sekolah menuntut adanya kepemimpinan yang kuat, komunikasi efektif, serta budaya kerja yang mengedepankan kolaborasi. Selain itu, berbagai upaya seperti pelatihan dan pengembangan kompetensi, pembinaan berkelanjutan, serta pemberian reward dan punishment yang objektif menjadi bagian penting dari strategi yang harus diterapkan. Di SMKN 1 Ciruas, implementasi strategi-strategi tersebut diharapkan mampu menjawab kebutuhan organisasi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pencapaian tujuan sekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana strategi optimalisasi manajemen SDM diterapkan dalam membangun tim yang solid di SMKN 1 Ciruas. Dengan memahami proses, faktor pendukung, serta tantangan yang dihadapi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik manajemen SDM di sekolah profesional.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai strategi membangun tim yang solid dalam organisasi sekolah melalui optimalisasi manajemen sumber daya manusia di SMKN 1 Ciruas menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara komprehensif kondisi nyata di lapangan dan dinamika hubungan antaranggota organisasi sekolah. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memahami secara mendalam bagaimana strategi, kebijakan, dan praktik manajemen SDM diterapkan untuk membentuk tim yang berintegritas, saling percaya, dan mampu bekerja sama secara efektif.

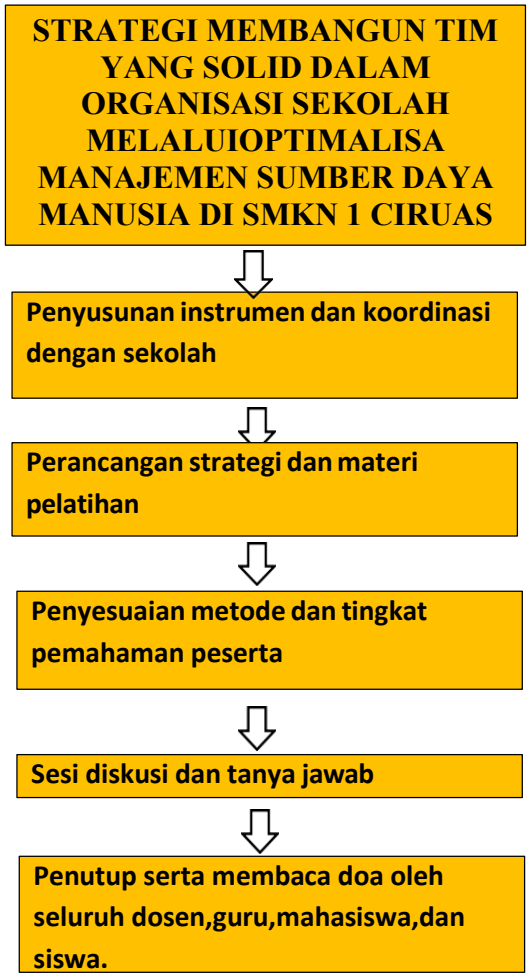
Lokasi penelitian dilakukan di SMKN 1 Ciruas, sebuah sekolah menengah kejuruan yang memiliki struktur organisasi cukup kompleks dan melibatkan berbagai unsur, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan koordinator program keahlian. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan peran dan keterlibatan mereka dalam proses pengelolaan tim dan pelaksanaan manajemen SDM. Melalui teknik ini, peneliti mendapatkan informan yang relevan dan memiliki pengalaman langsung dalam kegiatan koordinasi, kolaborasi, dan implementasi kebijakan di sekolah.

Data penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pihak sekolah untuk menggali informasi terkait strategi peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pola komunikasi, sistem penilaian kinerja, serta hambatan yang dihadapi dalam pembentukan tim. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas rapat, koordinasi antarbidang, proses kerja, dan interaksi antara guru maupun tenaga kependidikan. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti program kerja sekolah, dokumen struktur organisasi, laporan pelatihan, SOP, dan catatan evaluasi kinerja.

Data penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pihak sekolah untuk menggali informasi terkait strategi peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pola komunikasi, sistem penilaian kinerja, serta hambatan yang dihadapi dalam pembentukan tim. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas rapat, koordinasi antarbidang, proses kerja, dan interaksi antara guru maupun tenaga kependidikan. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti program kerja sekolah, dokumen struktur organisasi, laporan pelatihan, SOP, dan catatan evaluasi kinerja yang menggambarkan praktik manajemen SDM di sekolah.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784



TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMKN 1 CIRUAS jl.Nambo-lebak Wangi Km.2,5, Kab.Serang
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Rabu, 15 Oktober 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Ciruas menunjukkan bahwa upaya membangun tim yang solid dalam lingkungan sekolah sangat bergantung pada efektivitas strategi manajemen sumber daya manusia (SDM) yang diterapkan oleh pihak sekolah. Hasil penelitian menggambarkan bahwa keberhasilan tim dalam menjalankan berbagai tugas organisasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh bagaimana sekolah mengelola, mengembangkan, dan memfasilitasi seluruh anggota organisasi untuk bekerja secara harmonis dan kolaboratif.

Berdasarkan data lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, ditemukan bahwa SMKN 1 Ciruas telah menerapkan berbagai strategi optimalisasi manajemen SDM. Strategi pertama adalah peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop, seminar, MGMP, serta In House Training (IHT). Program-program pelatihan tersebut secara langsung meningkatkan keterampilan profesional,

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

pedagogik, dan manajerial sehingga guru dan staf dapat menjalankan tugas lebih efektif. Kepercayaan diri anggota organisasi meningkat dan hal ini berpengaruh terhadap kekuatan tim secara keseluruhan.

Strategi kedua adalah penguatan komunikasi internal. SMKN 1 Ciruas membangun sistem komunikasi yang terstruktur, baik melalui rapat rutin maupun penggunaan media komunikasi seperti grup WhatsApp atau platform internal sekolah. Dengan adanya komunikasi terbuka dan terarah, proses koordinasi menjadi lebih lancar, kesalahpahaman dapat diminimalisir, dan rasa kebersamaan semakin terbentuk di antara seluruh anggota tim.

Strategi ketiga adalah pembinaan berkelanjutan dan pengawasan kinerja. Pihak manajemen sekolah secara aktif melakukan monitoring terhadap pelaksanaan tugas guru dan staf. Pembinaan dilakukan tidak hanya dalam bentuk evaluasi, tetapi juga konsultasi untuk membantu menyelesaikan kendala kerja. Hal ini menjadikan setiap individu merasa diperhatikan dan memiliki ruang untuk berkembang, sehingga menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi pembentukan tim yang solid.





Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa SMKN 1 Ciruas telah berhasil membangun tim yang solid melalui strategi optimalisasi manajemen sumber daya manusia yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Keberhasilan tersebut terlihat dari meningkatnya kualitas kerja, hubungan interpersonal yang harmonis, serta meningkatnya partisipasi dan rasa memiliki terhadap sekolah. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas bahwa pengelolaan SDM yang efektif merupakan kunci utama dalam membangun kekuatan tim organisasi sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai strategi membangun tim yang solid dalam organisasi sekolah melalui optimalisasi manajemen sumber daya manusia di SMKN 1 Ciruas, dapat disimpulkan bahwa penguatan kualitas tim dalam organisasi sekolah tidak dapat dipisahkan dari efektivitas manajemen SDM yang direncanakan dan dijalankan secara sistematis. Optimalisasi manajemen SDM terbukti menjadi elemen kunci yang memengaruhi peningkatan kerja sama, komunikasi, motivasi, serta profesionalitas dalam lingkungan sekolah. Proses rekrutmen,

penempatan, dan pemetaan kompetensi yang dilakukan secara tepat memberikan dasar kuat bagi terbentuknya tim yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Penempatan SDM yang selaras dengan keahlian dan minat masing-masing anggota organisasi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja dan rasa tanggung jawab individu maupun kelompok.

Sekolah perlu memperkuat perencanaan SDM dengan melakukan pemetaan kompetensi secara rutin agar penempatan guru dan tenaga kependidikan tetap sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kurikulum. Program pelatihan dan peningkatan kapasitas juga harus diperluas, baik melalui workshop internal maupun kerja sama dengan lembaga eksternal, sehingga kompetensi profesional setiap anggota organisasi dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan tantangan pendidikan modern.

DAFTAR PUSTAKA

Armstrong, M. (2020). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice*. London: Kogan Page.

Zakaria, N. (2021). "Human Resource Development in Educational Institutions: A Strategic Approach." *Journal of Educational Management*, 9(2), 112–124.

Mutakin, T. (2020). "Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Kejuruan." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(3), 255–265.

Sutanto, A., & Suryana, E. (2022). "Strategi Pengembangan SDM dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 5(1), 45–56.

Armstrong, M. (2023). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice* (17th ed.). London: Kogan Page.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior* (19th ed.). New Jersey: Pearson.

Setiawan, D., & Prihantoro, R. (2022). Peran Manajemen SDM dalam Pembentukan Budaya Kerja Kolaboratif di Sekolah. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 14(2), 88–97.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparno, J., & Fitriani, T. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Tim Kerja yang Efektif. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 6(1), 1–11.

Wirawan. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.